

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapatlah disusun simpulan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa pada materi ibadah haji di kelas X-5 SMA Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat sebelum penerapan strategi pembelajaran langsung hanya 53,3 % atau 24 orang dari 45 siswa yang mencapai nilai tuntas.
2. Pengetahuan siswa pada materi ibadah haji di kelas X-5 SMA Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat setelah penerapan strategi pembelajaran langsung mengalami peningkatan. Pada siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 24,48 % atau sebanyak 11 orang sehingga jumlah siswa yang tuntas sebanyak 35 orang atau 77,78 %. Pada siklus 2 seluruh siswa sudah mencapai nilai ketuntasan.
3. Keterampilan siswa dalam mempraktekkan rangkaian ibadah haji di kelas X-5 SMA Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat sebelum penerapan strategi pembelajaran langsung hanya 48,89 % atau 22 orang dari 45 siswa yang mencapai nilai ketuntasan
4. Keterampilan siswa pada materi ibadah haji di kelas X-5 SMA Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat setelah penerapan strategi pembelajaran langsung mengalami peningkatan. Pada siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 22,22 % atau sebanyak 10 orang sehingga jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 orang atau 71,11 %. Pada siklus 2 juga terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus 1 mencapai 24,45 %. Sehingga pada akhir tindakan sebanyak 43 orang atau 95,56 % telah mencapai ketuntasan pada aspek keterampilan.
5. Strategi pembelajaran langsung telah terbukti efektif dan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada materi ibadah haji siswa

kelas X-5 SMA Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat. Peningkatan itu cukup signifikan dari sebelum tindakan dan setelah tindakan. Pengetahuan siswa meningkat terlihat dari pencapaian ketuntasan setelah penerapan strategi pembelajaran langsung pada aspek pengetahuan meningkat sebesar 46,7 %. Demikian juga keterampilan siswa, pencapaian nilai ketuntasan pada aspek keterampilan meningkat sebesar 46,67 % setelah penerapan strategi pembelajaran langsung.

6. Pengelolaan pembelajaran pada materi ibadah haji dengan penerapan strategi pembelajaran langsung mencapai hasil yang sangat baik dengan persentase 98,66 %. Pembelajaran menurut observer sangat baik dan siswa mampu memperlihatkan keseriusan dalam belajar.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah: adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dan melahirkan respon belajar siswa yang sangat baik melalui strategi pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa hal yang perlu disampaikan antara lain:

1. Pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran langsung perlu diterapkan dalam proses belajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.
2. Penerapan strategi pembelajaran langsung menunjukkan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karenanya diharapkan kepada guru untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran ini, terutama dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif.
3. Strategi pembelajaran langsung tidak selalu efektif pada semua bidang studi dan semua aspek pembahasan. Untuk itu guru harus dapat melihat relevansi antara materi ajar dengan strategi pembelajaran yang digunakan, intinya pembelajaran harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa.
4. Kepada guru, sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan memperhatikan

beberapa hal:

- a. Memahami karakter materi yang akan disampaikan.
- b. Memahami karakteristik siswa.
- c. Menentukan strategi pembelajaran yang efektif.

C. Saran

Dari beberapa simpulan dan implikasi yang telah diutarakan di atas, ada sejumlah pemikiran yang penulis sarankan yang diharapkan berguna bagi guru dalam menjalankan fungsinya, antara lain yaitu:

1. Mengingat strategi pembelajaran langsung sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, maka disarankan kepada guru supaya memahami strategi pembelajaran dengan meningkatkan kualitas diri, baik dengan cara belajar atau dengan mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan mutu, untuk kemudian diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran dan aspek yang tepat.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam agar menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menekankan paraktek ketika mengajarkan materi ibadah.
3. Kepada guru agar dapat meningkatkan kompetensi keguruannya dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga akan ditemukan suatu kondisi belajar yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Rancangan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini belum sepenuhnya sempurna, untuk itu bagi guru agama yang ingin mengimplementasikannya dalam materi ibadah haji hendaknya menelaah terlebih dahulu, sehingga dapat menerapkannya dengan lebih baik.
5. Kepada kepala sekolah dan pengambil kebijakan, kiranya mencari jalan keluar untuk meningkatkan kualitas guru agar mampu mengajar secara profesional dengan memberikan pelatihan-pelatihan secara bertahap dan kontinuitas, sehingga para guru bisa lebih menguasai strategi belajar yang efektif.